

ABSTRACT

THE EFFECT OF GIVING EXTRACT DJENGGOL SEED (*Pithecollobium Jiringa*) 96% ETANOL TO OVERVIEW THE HISTOPATOLOGICAL GASTRIC AND GASTRIC WEIGHT OF WHITE RAT (*Rattus norvegicus*) OF *Sprague dawley* STRAIN

By

BAYU ARIEF HARTANTO

Background: Gastritis is a term used to describe inflammation or bleeding of the gastric mucosa in the histopathology which can be acute, chronic, diffuse or localized. Jengkolat acid can form sharp crystals in the acids and flavonoids can decrease of prostaglandins that can affect the gastric mucosa.

Objective: To determine the effect of giving extract djengkol seed (*Pithecollobium lobatum*) 96% etanol to overview the histopatological gastric and gatric weight of white rat (*Rattus norvegicus*) of *Sprague dawley* strain

Method: This study is an Experimental Analytical Methods with Post Test Only Control Group Design. Samples were 20 male white rat (*Rattus norvegicus*) from *Sprague dawley* strain with 200-250 grams body weight, 3-4 months and they were divided into 4 groups.

Result: The result showed that Kruskal-Wallis test, the value of $p < 0,05$ which indicated there are differences in gastric damage against increasing extract djengkol seed doses. Test result showed that one-way ANOVA test, the value of $p > 0,05$ which indicated there are not differences in gastric weight against increasing extract djengkol seed doses.

Conclusion: Increased of extraxt djengkol seed doses can cause gastric mucous damage and there are not differences in gastric weight against increasing extract djengkol seed doses

Keywords: Djengkol, Gastric, Histopatologic

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK ETANOL 96% BIJI JENKOL (*Pithecollobium Jiringa*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GASTER DAN BERAT GASTER TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN GALUR *Sprague dawley*

Oleh

BAYU ARIEF HARTANTO

Latar Belakang: Gastritis adalah istilah yang digunakan untuk menyebut peradangan atau perdarahan dari mukosa lambung secara histopatologi yang dapat bersifat akut, kronis, difus atau lokal. Asam jengkolat dapat membentuk kristal tajam pada suasana yang asam dan flavonoid dapat menurunkan kadar prostaglandin yang dapat mempengaruhi mukosa lambung.

Tujuan: Mengetahui pengaruh ekstrak etanol 96% biji jengkol (*Pithecollobium jiringa*) pada gambaran histopatologi dan berat *gaster* tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague Dawley*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik eksperimental dengan metode Post Test Only Control Group Design. Menggunakan 20 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Sprague Dawley dengan berat badan 200–250 gram, berumur 3–4 bulan yang dibagi menjadi 4 kelompok untuk digunakan sebagai penelitian.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *Kruskal-Wallis*, diperoleh nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan terdapat perbedaan kerusakan mukosa *gaster* terhadap peningkatan dosis ekstrak etanol 96% biji jengkol. Hasil uji *one way ANOVA* diperoleh nilai $p > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan berat *gaster* terhadap peningkatan dosis ekstrak etanol 96% biji jengkol.

Simpulan: Peningkatan dosis ekstrak etanol 96% biji jengkol dapat menyebabkan kerusakan mukosa *gaster* dan tidak terdapat pengaruh terhadap berat *gaster*.

Kata Kunci: Jengkol, Lambung, Histopatologi